

SKRIPSI

ETNOGRAFI KOMUNIKASI RITUAL TRADISI
KOKOCORAN DI KEPULAUAN KANGEAN, KABUPATEN
SUMENEP, MADURA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:
Nur Khafidzatun Fadhillah
2210414320043

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
BANJARMASIN

2026

ABSTRAK

Nur Khafidzatun Fadhilah, 2210414320043, 2026, Etnografi Komunikasi Ritual Tradisi Kokocoran di Kepulauan Kangean, Kabupaten Sumenep, Madura, dibawah bimbingan Ibu Putri Ayu Hidayatur Rafiqoh.

Tradisi Kokocoran yang merupakan budaya masyarakat kepulauan Kangean telah mengalami erosi budaya akibat arus modernisasi, pemahaman mengenai makna sangat diperlukan sebagai upaya pelestarian budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna komunikasi yang terkandung dalam serangkaian ritual tradisi Kokocoran di Kepulauan Kangean. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi etnografi komunikasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna komunikasi ritual tradisi kokocoran dapat dilihat pada situasi komunikatif (Suasana berlangsung sakral namun berbaur dengan kegembiraan komunal), peristiwa komunikatif (peristiwa komunikatif yang terstruktur dari sebelum, inti, hingga penutup tradisi), dan Tindakan komunikatif (berupa komunikasi verbal (lantunan tembang dan *kejung*) dan komunikasi non-verbal (pemercikan air *komkoman*, seserahan, arak-arakan dengan kuda, *negel* (menari), menyawer, dan sesajen/*rebbe-rebbean*). Secara keseluruhan, rangkaian tradisi kokocoran pada masyarakat Kangean bermakna sebagai media komunikasi tradisional dan ritual yang berlandaskan prinsip spiritual, kesantunan, solidaritas, serta resiprositas (timbal balik). Pemaknaan tradisi ini dibentuk dari pengalaman diri (*Self*), pemikiran (*mind*), masyarakat (*Society*), dan pengalaman interaksi budaya orang-orang terdahulu hingga adanya perkembangan dan dilestarikan turun temurun.

Kata Kunci: Tradisi kokocoran, komunikasi ritual, etnografi komunikasi, makna

ABSTRACT

Nur Khafidzatun Fadhillah, 2210414320043, 2026, The Ethnography of Communication in the Ritual of Kokocoran Tradition in the Kangean Islands, Sumenep Regency, Madura, under the guidance of Putri Ayu Hidayatur Rafiqoh.

The Kokocoran tradition a cultural heritage of the Kangean Islands community has experienced culturak erosion due to modernization, understanding its meaning is highly necessary as an effort toward culturak preservation. This study aims to determine the communicative meanings embedded in the series of rituals of the Kokocoran tradition in the Kangean Islands. The method employed is a qualitative approach using the ethnography of communication study. Informants were selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation, while data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study utilizes the theory of symbolic interactionism. The results show that the communicative meaning of the Kokocoran ritual can be observed in the communicative situation (a sacred atmosphere blended with communal joy), the communicative event (structured events spanning pre-event, core event, to the conclusion of the tradition), and the communicative act (consisting of verbal communication, such as tembang and kejung chants, and non-verbal communication, including komkoman water sprinkling, seserahan offerings, a horse-riding procession, negel dancing, nyawer or money-showering, and rebbe-rebbean offerings). Overall, the squence of the Kokocoran tradition in Kangean society serves as a traditional and tirual communication medium grounded in the principles of sprituality, courtesy, solidarity, and reciprocity. The meaning-making of this tradition is shaped by the concepts of self, mind, and society, as well as the cultural interaction experiences of ancestors, which have evolved and been preserved across generations.

Keyword: Kokocoran Tradition, ritual Communication, ethnography of communication, meaning

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb.

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas berkah rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul, **“Etnografi Komunikasi Ritual Tradisi Kokocoran di Kepulauan Kangean, Kabupaten Sumenep, Madura”**. Selesaiannya proposal skripsi ini juga dibantu oleh beberapa pihak sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang telah memberi izin dan fasilitas selama penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat atas segala bantuan terkait izin yang diberikan dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yuanita Setyastuti, S.IP., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP ULM, atas arahan dan dukungan akademik yang diberikan kepada seluruh Mahasiswa.
4. Ibu Putri Ayu Hidayatur Rafiqoh, S.Pd.,M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pemikiran, arahan, masukan serta saran dalam membimbing peneliti menyelesaikan proposal skripsi ini dengan penuh kesabaran.

5. Bapak Dr. Fahrianoor, S.IP., M.Si., selaku Penguji I, dan Astinana Yuliarti, S.S., M.I.Kom., selaku Penguji II, atas segala evaluasi, kritik konstruktif, serta saran yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini.
6. Segenap Dosen Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berguna dalam penyusunan penelitian ini.
7. Ibu yang penulis sayangi dan cintai yaitu ibu Siti Sulaiha, serta seluruh keluarga besar Penulis yaitu keluarga besar Bani Pakkar dan Keluarga besar Dussaleh yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan, bantuan, dorongan, dan motivasi selama penyusunan skripsi dan semangat dalam menempuh dunia pendidikan.
8. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada diri sendiri atas kesabaran, semangat, ketekunan, dan keteguhan dalam upaya memberikan yang terbaik selama proses menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 yang selalu berbagi informasi, saran, dan semangat kepada penulis saat menyelesaikan proposal skripsi ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah berjasa bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi dan pendidikan sarjana ini dapat terselesaikan.

Demikian, semoga Allah senantiasa Allah membalas kebaikan bagi seluruh pihak yang telah membantu. Memohon maaf apabila terdapat kesalahan maupun

kekurangan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Nur Khafidzatun Fadhilah

NIM. 2210414320043

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Masalah	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
TINJAUAN KONSEPTUAL	9
2.1 Penelitian Sejenis	9
2.2 Tinjauan Konseptual.....	14
2.2.1 Komunikasi	14
2.2.2 Fungsi Komunikasi	16
2.2.3 Komunikasi Ritual	18
2.2.4 Komunikasi Verbal Dan Non-verbal	19
2.2.5 Etnografi Komunikasi	21

2.2.6	Makna Dalam Komunikasi	27
2.2.7	Kebudayaan.....	28
2.2.8	Kearifan Lokal	30
2.2.9	Suku Madura	31
2.3	Tinjauan Teori	34
2.3.1	Teori Interaksi Simbolik	34
2.4	Kerangka Pemikiran	36
BAB III.....		39
METODE PENELITIAN		39
3.1	Pendekatan Penelitian.....	39
3.2	Tipe Penelitian.....	39
3.3	Objek Penelitian	40
3.4	Jenis dan Sumber Data	40
3.5	Informan Penelitian	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1	Observasi.....	43
3.6.2	Wawancara	43
3.6.3	Dokumentasi	44
3.7	Teknik Analisis Data	44
3.8	Triangulasi Data	46
3.9.1	Waktu Penelitian	47
3.9.2	Lokasi Penelitian.....	48
BAB IV		49
HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum	49

4.1.1	Kepulauan Kangean	49
4.1.2	Tradisi Kokocoran.....	56
4.1.3	Kesenian <i>Ajing</i> / Ludruk	59
4.2	Hasil Penelitian.....	61
4.3	Pembahasan	122
BAB V		143
KESIMPULAN DAN SARAN		143
Daftar Pustaka		145
LAMPIRAN		150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumentasi Mempelai Kokocoran di Kangean.....	1
Gambar 3.1 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data.....	46
Gambar 1.2 Triangulasi “Sumber” Pengumpulan data.....	47
Gambar 1.1 Peta Wilayah Kepulauan Kangean.....	49
Gambar 4.2 Data Penduduk Kepulauan Kangean Tahun 2025.....	52
Gambar 4.3 Suasana Tradisi Kokocoran.....	57
Gambar 4.4 Pementasan Tari Topeng pada Kesenian Ludruk.....	61
Gambar 4.5 Pembacaan “ <i>Rebbe-Rebbean</i> ” (Sesajen) Oleh Sesebuah.....	65
Gambar 4.6 Pemain Musik Tradisi Kokocoran.....	66
Gambar 4.7 Suasana penonton Kokocoran.....	68
Gambar 4.8 Arak-arakan pengantin.....	78
Gambar 4.9 Pemercikan Air <i>Komkoman</i>	79
Gambar 4.10 Suasana negel dan saweran Kokocoran.....	80
Gambar 4.11 Tari Kembar Ajing (Ludruk).....	83
Gambar 4.12 Baju Pengantin Kokocoran.....	92
Gambar 4.13 Aksara Pegon Hadist.....	94
Gambar 4.14 Suasana Panggung Kokocoran.....	97
Gambar 4.15 Alat musik Bonang.....	102
Gambar 4.16 Alat Musik Gendang.....	103
Gambar 4.17 Alat Musik Gong.....	104
Gambar 4.18 Alat musik Saron dan Peking.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Sejenis.....	12
---	----